

**BAB III**

**SEJARAH USAHA PERIKANAN IKAN AIR TAWAR**

**DI NAGARI LANSEK KADOK BARAT PASAMAN 1993~2010**

**A. Ikan Air Tawar dan Jenis-Jenisnya**

Indonesia mempunyai keanekaragaman jenis ikan yang meliputi sekitar 8.500 jenis dari sekitar 20.000 jenis ikan yang ada di dunia (*Ministry of National Development Planning, 1993*). Dewasa ini produksi ikan dari hasil budidaya air tawar sebagian besar (75,71 %) disumbangkan oleh komoditas-komoditas ikan yang sudah lama didomestikasi di Indonesia yaitu Ikan Mas, Nila, Lele Dumbo dan Patin.<sup>1</sup>

Undang-Undang No. 31/2014 tentang perikanan menetapkan konservasi sumberdaya ikan adalah upaya perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumber daya ikan termasuk ekosistem, jenis dan *genetic* untuk menjamin keberadaan, ketersediaan dan kesmampuannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman sumber daya ikan.<sup>2</sup> Adapun jenis-jenis ikan air tawar yang pada umumnya sudah banyak dibudidayakan disektor perikanan adalah:

---

<sup>1</sup> Estu Nugroho, M. Fatuchri Sukadi dan Gleni Hasan HUwoyon, “ Beberapa Jenis Ikan Local yang Potensial untuk Budidaya”, *Jurnal, Media Akuakultur* Volume 7 Nomor 1 Tahun 2012, h.1

<sup>2</sup> Kementrian dan Kelautan. *Ikan Air Tawar Langka di Indonesia*. Direktorat Jendral Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Direktorat Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan. 2012 h. 2

### 1. Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)



Gambar. 3.1

Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)

Ikan Nila merupakan jenis ikan air tawar yang mempunyai nilai konsumsi cukup tinggi. Bentuk tubuh memanjang dan pipih ke samping dan berwarna kehijauan atau kehitaman atau kemerahan. Ikan nila adalah jenis ikan pemakan segala (*omnivora*), pemakan *plankton*, sampai pemakan aneka tumbuhan sehingga ikan ini diperkirakan dapat dimanfaatkan sebagai pengendali gulma air.<sup>3</sup>

Ikan Nila berasal dari Sungai Nil dan danau-danau sekitarnya. Sekarang ikan ini telah tersebar ke negara-negara di lima benua yang beriklim tropis dan subtropis. Ikan ini sangat mudah berkembang biak dengan cepat. Di wilayah yang beriklim dingin, ikan nila tidak dapat hidup dengan baik. Ikan nila disukai

<sup>3</sup> <http://digilib.unila.ac.id/12499/11/II.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019

oleh berbagai bangsa karena dagingnya enak dan tebal seperti daging ikan kakap merah.

Ikan Nila biasanya hidup diperairan tawar seperti sungai, danau, waduk dan rawa. Ikan Nila dapat hidup di perairan yang dalam dan luas maupun di kolam yang sempit dan dangkal dengan kisaran kadar garam 0-35 promil. Ikan Nila juga dapat hidup di sungai yang tidak terlalu deras airnya. suhu optimal untuk Ikan Nila antara 23-30° C.

Terdapat tiga jenis Ikan Nila yang dikenal, yaitu Nila Biasa, Nila Merah dan Nila Albino.

2. Ikan Mas (*Cyprinus carpio L*)



Gambar. 3.2

Ikan Mas (*Cyprinus carpio L*)

Tubuh Ikan Mas memiliki ciri-ciri antara lain: bentuk badan memanjang dan sedikit pipih ke samping, mulut terletak di ujung tengah (terminal) dan dapat disembulkan (protektil) serta dihiasi

dua pasang sungut. Selain itu di dalam mulut terdapat gigi kerongkongan. Dua pasang sungut Ikan Mas terletak di bibir bagian atas. Gigi kerongkongan (*pharyngeal teeth*) terdiri atas tiga baris yang berbentuk geraham, memiliki sirip punggung (*dorsal*) berbentuk memanjang dan terletak di bagian permukaan tubuh, berseberangan dengan permukaan sirip perut (*ventral*) bagian belakang sirip punggung memiliki jari-jari keras, sedangkan bagian akhir berbentuk gerigi, sirip dubur (*anal*) bagian belakang juga memiliki jari-jari keras dengan bagian akhir berbentuk gerigi seperti halnya sirip punggung, sirip ekor berbentuk cagak dan berukuran cukup besar dengan tipe sisik berbentuk lingkaran (*cycloid*) yang terletak beraturan, garis sisik atau garis rusuk (*linea lateralis*) Ikan Mas berada di pertengahan badan dengan posisi melintang dari tutup insang sampai ke ujung belakang pangkal ekor.

Habitat Ikan Mas hidup pada kolam-kolam air tawar dan

danau-danau serta perairan umum lainnya. Dalam perkembangannya ikan ini sangat peka terhadap perubahan kualitas lingkungan. Ikan Mas merupakan salah satu ikan yang hidup di perairan tawar yang tidak terlalu dalam dan aliran air tidak terlalu deras. Ikan Mas dapat hidup baik di daerah dengan ketinggian 150-600 meter di atas permukaan air laut dan pada suhu 25-30°C.

---

<sup>4</sup> <http://digilib.unila.ac.id/12499/11/II.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019

Meskipun tergolong ikan air tawar, Ikan Mas kadang-kadang ditemukan di perairan payau atau muara sungai.

### 3. Ikan Lele (*Clarias spp*)



Gambar, 3.2

Ikan Lele (*Clarias spp*)

## UIN IMAM BONJOL PADANG

Lele adalah salah satu jenis ikan air tawar yang termasuk ke dalam *ordo siluriformes* dan digolongkan ke dalam ikan bertulang sejati. Lele dicirikan dengan tubuhnya yang licin dan pipih memanjang, serta adanya sungut yang menyembul dari daerah sekitar mulutnya. Nama ilmiah Lele adalah *clarias spp* yang berasal dari bahasa Yunani "*chlaros*", berarti "kuat dan lincah".

Dalam bahasa Inggris Lele disebut dengan beberapa nama, seperti *catfish*, *mudfish* dan *walking catfish*.<sup>5</sup>

Ikan Lele merupakan hewan *nocturnal*, ikan ini aktif pada malam hari dalam mencari mangsa. Ikan-ikan yang termasuk ke dalam genus *Lele* dicirikan dengan tubuhnya yang tidak memiliki sisik, dan berbentuk memanjang serta licin. Ikan Lele memiliki sirip punggung (*dorsal fin*) serta sirip anus (*anal fin*) berukuran panjang, yang hampir menyatu dengan ekor atau sirip ekor. Ikan lele memiliki kepala dengan bagian seperti tulang mengeras di bagian atasnya. Mata Ikan Lele berukuran kecil dengan mulut diujung moncong berukuran cukup lebar. Dari daerah sekitar mulut menyembul empat pasang *barbel* (ujung peraba) yang berfungsi sebagai sensor untuk mengenali lingkungan dan mangsa.

Lele memiliki alat pernafasan tambahan yang dinamakan *arborescent. arboreseent* ini merupakan organ pernafasan yang berasal dari busur insang yang telah termodifikasi. Pada kedua sirip dada Lele terdapat sepasang duri (*patil*), berupa tulang berbentuk duri yang tajam. Pada beberapa species Ikan Lele, durui-duri *patil* ini mengandung racun ringan. Hampir semua species Lele hidup di perairan air tawar.

---

<sup>5</sup> <https://media.unpad.ac.id/thesis/.pdf> Diakses pada tanggal 16 Juli 2019

#### 4. Ikan Gabus (*channa striata*)



Gambar, 3.4

#### Ikan Gabus (*channa striata*)

Ikan Gabus atau *snakehead* (*family channidae*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang terdiri dari 2 jenis yaitu jenis *channa*, terdapat 26 *spesies* di daerah Asia, khususnya Malaysia dan Indonesia, dan *parachanna* dengan 3 *species* yang hidup di Afrika Tropis. Beberapa Ikan Gabus memiliki tubuh yang kecil, sekitar 17 sentimeter. Namun banyak juga yang memiliki tubuh yang besar, dan pernah dilaporkan memiliki panjang mencapai 1,8 meter. Beberapa *spesies* dari ikan gabus sangat bernilai bila dijadikan makanan, terutama di India, Asia Tenggara, China, dan daratan kecil di Afrika.

*Channa striata* merupakan jenis Ikan Gabus yang banyak ditemui dan memiliki ukuran tubuh relatif kecil (lebih kecil dari 90

cm) dan spesiesnya meningkat mulai dari tahun 1950 sampai dengan tahun 2010. Jenis lain adalah Gabus Toman *channa pleurophthalmus*. Gabus Toman merupakan jenis gabus yang berukuran tubuh besar, yang panjang tubuhnya mencapai 1 meter dengan berat 5 Kg.<sup>6</sup>

Di Indonesia, Ikan Gabus *channa striata* banyak ditemukan di daerah sungai, danau, dan rawa-rawa di Sumatera dan Kalimantan. Beberapa tahun terakhir ini, keberadaan Ikan Gabus mulai ditemukan di daerah Pulau Jawa. Nama-nama Ikan Gabus menurut wilayah yang ada di Indonesia antara lain *haruan* (melayu dan banjar), *bacek* (*subulussalam*), *kocolan* (betawi), *bayong*, *bogo*, *licingan*, *lutuk* (Jawa), dan lain-lain.

Ikan Gabus disebut *snakehead* atau ikan kepala ular karena memiliki kepala besar dan agak gepeng, mulut besar dengan gigi-gigi besar dan tajam serta memiliki sisik besar di atas kepalanya. Tubuhnya berbentuk bulat *gulg* memanjang, seperti peluru kendali. Sirip punggung memanjang dan sirip ekor membulat di ujungnya. Sisi atas tubuh dari kepala hingga ekor berwarna gelap, hitam kecoklatan atau kehijauan. Sisi bawah tubuh berwarna putih, mulai dari dagu sampai ke belakang. Sisi samping bercoret-coret tebal (*striata*, bercoret-coret) yang agak kabur. Warna ini sering kali menyerupai lingkungan disekitarnya.

<sup>6</sup><http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Juli



Kandungan zat gizi tiap 100 gram Ikan Gabus segar dapat dilihat pada tabel berikut<sup>7</sup>:

Tabel. 3.1  
Kandungan zat gizi Ikan Gabus

Kandungan Zat Gizi	Satuan	Jumlah
Energi	Kkal	74,00
Protein	G	25,20
Lemak	G	1,70
Karbohidrat	G	0,00
Kalsium	Mg	62,00
Fosfor	Mg	176,00
Fe	Mg	0,90
Vit A		150
Vit B1	Mg	0,04
Vit C	Mg	0,0

Sumber: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019

Ikan Gabus diketahui mengandung protein yang lebih tinggi dibandingkan jenis ikan lainnya. Kadar protein Ikan Gabus mencapai 25,5%, lebih tinggi dibandingkan protein Ikan Bandeng (20,0%), Ikan Emas (16,05%), Ikan Kakap (20,0%), maupun Ikan Sarden (21,1%). Kadar *albumin* Ikan Gabus bisa mencapai 6,22%.

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 2

Ikan Gabus merupakan sumber *albumin* yang potensial. Para praktisi kesehatan telah memanfaatkan ekstrak Ikan Gabus sebagai makanan tambahan (menu ekstra) untuk penderita terindikasi *hipoalbuminemia*, luka bakar, dan diet setelah operasi. Dari berbagai studi kasus dan penelitian diketahui bahwa ekstra Ikan Gabus secara nyata dapat meningkatkan kadar *albumin* pada kasus-kasus *albuminemia* dan mempercepat proses penyembuhan luka pada kasus pasca operasi.

5. Ikan Patin (*pangasius hypophthalmus*)



Gambar, 3.5

Ikan Patin (*pangasius hypophthalmus*)

Patin mempunyai bentuk tubuh memanjang, agak pipih, tidak bersisik, kepala kecil, mata kecil, serta mulut diujung kepala dan lebar. Panjang tubuh Ikan Patin dapat mencapai ukuran 120 cm. Warna tubuh Ikan Patin pada bagian punggung keabu-abuan atau kebiru-biruan dan bagian perut putih keperak perakan .

Sirip punggung patin mempunyai 1 jari-jari keras yang berubah menjadi patil yang besar dan bergerigi dibelakangnya, sedangkan jari-jari lunak 6-7 buah. Pada permukaan punggung terdapat sirip lemak yang ukurannya sangat kecil. Sirip dubur agak panjang dan mempunyai 30-33 jari-jari lunak. Sirip perut terdapat 6 jari-jari lunak. Sedangkan sirip dada terdapat 1 jari-jari keras yang berubah menjadi patil dan 13 jari-jari lunak. Sirip ekor bercagak dan bentuknya simetris.

Patin merupakan ikan air tawar yang hidup di sungai dan muara-muara sungai serta danau yang mampu bertahan pada lingkungan perairan yang jelek, misalnya kekurangan oksigen. Patin dikenal sebagai hewan nokturnal, yaitu hewan yang aktif pada malam hari dan sebagai hewan dasar yang suka bersembunyi di liang-liang tepi sungai.

Penyebaran Patin meliputi berbagai negara di antaranya adalah Thailand, Malaysia, Myanmar, Laos, India, dan Indonesia. Di Indonesia,

---

<sup>8</sup> <http://digilib.unila.ac.id/TINJAUAN%20PUSTAKA.pdf>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2019

patin terdapat di sungai dan danau-danau di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Jawa.

Patin merupakan jenis ikan *omnivora* dan cenderung bersifat karnivora. Di alam, patin memakan ikan-ikan kecil, cacing, serangga, biji-bijian, potongan daun tumbuh-tumbuhan, rumput-rumputan, udang-udang kecil dan moluska. Dalam pemeliharaannya ikan patin dapat diberi pakan buatan (*artificial foods*), yaitu berupa pellet.<sup>9</sup>

#### 6. Ikan Bawal (*colossoma macropomum*)



Gambar, 3.6

Ikan Bawal (*colossoma macropomum*)

Ikan Bawal yang telah tersebar dan berkembang serta dikenal oleh masyarakat Indonesia termasuk jenis *colossoma spp*, yaitu *macropomum* dan *bracipomum*. Kedua jenis ikan bawal ini

---

<sup>9</sup> *Ibid*

mirip atau identik dengan jenis (*spesies*) ikan bawal yang disebut cachama (*C. oculus*) yang berkembang dan hidup di Amerika dan Venezuela. Ikan ini merupakan salah satu komoditas perikanan yang bernilai ekonomis cukup tinggi dan berasal dari Brazil. Pada mulanya Ikan Bawal diperdagangkan sebagai ikan hias, namun karena pertumbuhannya cepat, nafsu makan tinggi serta termasuk pemakan segalanya (*omnivora*).<sup>10</sup>

Ikan Bawal memiliki ketahanan yang tinggi terhadap kondisi limnologis yang kurang baik, di samping itu rasa dagingnya pun cukup enak, hampir menyerupai daging Ikan Gurami dan dapat mencapai ukuran besar. Masyarakat menjadikan ikan tersebut sebagai ikan konsumsi sehingga produksinya tiap tahun semakin meningkat.

Habitat hidup bawal air tawar adalah sungai, bawal air tawar banyak ditemukan di Sungai Amazon, Brazil dan Sungai Orinoco, Venezuela. Hidupnya bergerombol di daerah yang aliran sungainya deras, namun dapat ditemukan pula di daerah yang airnya tenang, terutama saat berupa benih. Ikan ini dapat hidup dengan baik pada ketinggian 100-800 di atas permukaan laut dengan suhu air 25- 30 °C. Genus *colossoma* (*serrasalminidae*) menyebar secara luas di Amerika Selatan sampai di Orinici. Spesies *c. macropomum* hanya terdapat di perairan Sungai

---

<sup>10</sup><https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream>. Tinjauan Pustaka .pdf. Diakses pada tanggal 16 juli 2019

Amazon, Brazil, dan Sungai Orinoco, Venezuela. Kini bawal air tawar telah dipelihara di berbagai negara sebagai ikan hias maupun konsumsi.<sup>11</sup>

Spesies ini pada umumnya hidup secara soliter dan memakan zooplankton, serangga kecil, siput, hingga sisa tanaman yang mati. Ikan ini sering dibudidayakan karena dapat hidup pada air yang memiliki kandungan mineral yang rendah dan tahan terhadap berbagai jenis penyakit. Pemasaran ikan ini pada umumnya dalam bentuk segar maupun beku. Morfologi Ikan Bawal air tawar dari arah samping tubuh membulat (oval) Warna tubuh ikan bagian atas abu-abu gelap, sedangkan bagian bawah berwarna putih.

Kepala Ikan Bawal berukuran kecil dengan mulut terletak di ujung kepala dan agak sedikit ke atas. Matanya kecil dengan lingkaran berbentuk cincin. Rahangnya pendek dan kuat serta memiliki gigi seri yang tajam. Karena itu Ikan Bawal dapat menggunakan gigi serinya yang tajam untuk memotong berbagai makanan dalam ukuran besar, seperti dedaunan. Giginya yang tajam ini juga dapat digunakan untuk memotong kayu dan bambu yang sudah lapuk dalam air.

---

<sup>11</sup> *Ibid*

## 7. Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy Lac.*)



Gambar. 3.7

Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy Lac.*)

Gurami atau *Osphronemus gouramy Lac.* dikenal dengan sebutan Ikan Gurami merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang telah lama dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Sejak tahun 1802, Ikan Gurami (*osphronemus gouramy lac.*) sudah ditulis orang sebagai ikan hias dan ikan konsumsi. Ikan Gurami dipublikasikan secara besar-besaran pada tahun 1985. Tempat asal Ikan Gurami yang asli belum diketahui. Menurut *The Complete Aquarist's Guide to Fresh water* yang diedit oleh John Gilbert, disebutkan bahwa Ikan Gurami berasal dari Kepulauan Sunda Besar. Ikan Gurami tersebar ke seluruh Kepulauan Indonesia seperti Sulawesi

Utara, Madura, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara serta negara tetangga seperti Filipina.<sup>12</sup>

Ikan Gurami mempunyai bentuk badan yang khas dengan bentuk tubuhnya agak panjang, pipih, dan lebar. Badan tertutupi oleh sisik yang kuat dengan tepi yang kasar. Ikan ini memiliki ukuran mulut yang kecil yang letaknya miring tidak tepat di bawah ujung moncong. Bibir bawah terlihat sedikit lebih maju dibandingkan dengan bibir atas dan dapat disembulkan. Warna badan umumnya biru kehitam-hitaman, bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna kecoklatan. Warna tersebut akan berubah menjelang dewasa, yakni pada bagian punggung berwarna kecoklatan dan pada bagian perut berwarna keperakan atau kekuningan. Pada ikan Gurami muda terdapat garis tegak berwarna hitam berjumlah  $\pm 7-8$  buah dan akan tidak terlihat bila sudah menjadi ikan dewasa.

Gurami (*Sphaeronemus gouramy lac.*) memiliki alat pernafasan tambahan berupa *labirin*. *Labirin* merupakan alat pernafasan tambahan pada ikan yang berupa lipatan-lipatan epithelium pernafasan yang berfungsi untuk mengambil oksigen secara langsung dari udara. *Labirin* mulai terbentuk pada umur 18–24 hari sehingga Gurami dapat bertahan hidup pada perairan yang

---

<sup>12</sup> <http://digilib.unila.ac.id/20II.pdf>. Diakses pada tanggal 16 juli 2019



kurang oksigen karena mampu mengambil oksigen dari udara bebas.<sup>13</sup>

Akan tetapi, masih banyak ditemukan kendala dalam usaha budidaya Ikan Gurami. Salah satu kendala adalah pertumbuhannya yang relatif lambat dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya. Untuk mencapai ukuran konsumsi dengan berat badan minimal 500 gram dari benih yang berukuran 1 gr memerlukan waktu pemeliharaan lebih dari satu tahun.

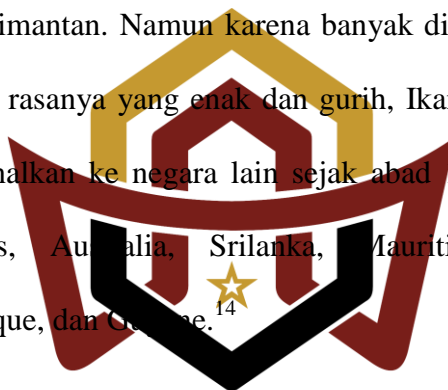
Pada dasar sirip dada Ikan Gurami betina terdapat tanda sebuah lingkaran hitam, sedangkan pada Ikan Gurami jantan tidak ada. Induk betina ditandai dengan bentuk kepala atas datar, ada bintik hitam pada kelopak sirip dada dan rahang bawah tipis, sedangkan pada induk jantan memiliki benjolan di atas kepala, tidak ada bintik hitam di kelopak sirip dada dan rahang bawahnya tebal. Ikan Gurami jantan memiliki tutup insang berwarna kekuningan, dasar sirip dada berwarna lebih putih, warna badan kemerahan, dan hitam terang, serta gerakannya lebih lincah. Ikan Gurami betina, tutup insang berwarna putih kecoklatan, dengan dasar sirip dada berwarna kehitaman. warna badan yang relatif lebih terang, dan gerakannya cenderung lamban.

Habitat asli Gurami (*osphronemus gouramy lac.*) adalah perairan tawar yang tenang dan tergenang seperti rawa dan sungai

---

<sup>13</sup> *Ibid.* h.3

dengan kadar oksigen yang cukup dan mutu air yang baik. Apabila dibudidayakan di daerah dataran rendah dengan ketinggian 50–600 m dari permukaan laut Ikan Gurami akan berkembang dengan baik. Ikan gurami juga akan menunjukkan pertumbuhan optimal apabila dikembangkan di dataran dengan ketinggian 50-400 m dari permukaan laut dengan suhu 24-28° C. Di Indonesia Ikan Gurami dijuluki sebagai *Giant Gouramy* karena ukurannya yang besar. Mulanya Ikan Gurami banyak ditemukan di Pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Namun karena banyak digemari oleh masyarakat lantaran rasanya yang enak dan gurih, Ikan Gurami sudah banyak diperkenalkan ke negara lain sejak abad 18, seperti Madagaskar, Sychales, Australia, Srilanka, Mauritius, Suriname, Haiti, Martinique, dan Guayana.<sup>14</sup>



## B. Sejarah Perikanan Kabupaten Pasaman

# UIN IMAM BONJOL PADANG

Perikanan adalah segala usaha penangkapan budi daya ikan serta pengolahannya sampai pada pemasaran hasilnya. Sumber perikanan adalah binatang dan tumbuh-tumbuhan yang hidup di perairan darat dan laut. Usaha perikanan di Indonesia merupakan perikanan rakyat yang masih banyak dikelola dengan menggunakan peralatan yang sederhana. Indonesia sangat kaya dengan sungai, rawa, danau, telaga, sawah, tambak, dan laut. Boleh dikatakan sebagian besar alam di negara ini terdiri dari

---

<sup>14</sup> *Ibid*

perairan. Kekayaan alam ini merupakan suatu anugerah ke arah pengembang perikanan, baik perikanan darat maupun perikanan laut. Segala macam hasil perikanan merupakan sumber bahan makanan berprotein tinggi. Bahan itu sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia agar tumbuh sehat. Negara yang warganya sehat akan menghasilkan potensi kerja yang tinggi dalam menunjang pembangunan bangsa. Pembangunan sumber daya perikanan menjadi salah satu andalan bagi bangsa Indonesia.<sup>15</sup>

Sejarah dengan arah kebijakan menekankan pada program pengembangan agribisnis perikanan dengan tujuan menggalakkan perikanan budidaya yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan. Selain itu juga memperkuat mengembangkan usaha perikanan tahap nasional secara efisien, vari, dan berbasis kerakyatan, memelihara kelanjutan sumber daya perikanan serta ekosistem perairan umum serta memperkuat pengawasan dan pengendalian dalam pemanfaatan sumber daya perikanan. Sumatera Barat adalah salah satu daerah penghasil ikan dan untuk meningkatkan hasil ikan dan menjangkau pemasaran ikan di Sumatera Barat maka dibentuklah Balai Benih Ikan (BBI).

*Kenagarian* Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan merupakan daerah binaan dari Balai Benih Ikan dan sektor perikanan yang dikembangkan adalah di bidang budidaya ikan air tawar yang dilakukan di kolam. *Kenagarian* Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan adalah *Nagari*

---

<sup>15</sup> Nursaidah, “Studi Tentang Produktivitas Ikan Air Tawar di Kenagarian Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”, *Jurnal Perikanan* Tahun 2017, h. 1

dengan penghasilan ikan air tawar terbesar di Kabupaten Pasaman dan menjadi acuan daerah lain dari segi perkembangan dan kemajuan ikan air tawar.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, menetapkan empat kecamatan di daerahnya menjadi sentra budidaya ikan air tawar guna memenuhi kebutuhan pasar yang ada di daerah dan luar daerah. Kepala Bidang Perikanan Dinas Pertanian Pasaman mengatakan daerah Pasaman merupakan tiga daerah pelaksanaan budidaya ikan yang mendapat peringkat A di Indonesia. Empat kecamatan yang menjadi sentra budidaya itu adalah Kecamatan Rao Selatan, Rao, Padang Gelugur dan Bonjol. Potensi budidaya ikan air tawar di daerah tersebut sangat besar karena didukung oleh sumber air cukup memadai.<sup>16</sup>

Wilayah Rao Pasaman memang merupakan wilayah yang pada umumnya banyak terdapat kolam ikan yang dijadikan sebagai sektor usaha budidaya perikanan. Keadaan wilayah ataupun kondisi alam yang sangat mendukung merupakan salah satu factor tingginya minat masyarakat untuk menjadi peternak ikan. Berbicara tentang kondisi alam Rao, juga tidak bisa terlepas dari sejarah awal mula daerah Rao berdasarkan dari cerita turun temurun yang mana menyebutkan bahwa wilayah pada mulanya merupakan daerah rawa yang amat luas. Dulunya nenek moyang masyarakat Rao hidup di kaki gunung dan menjadikan rawa sebagai

---

<sup>16</sup> <http://news.klikpositif.com/baca/2440/pemkab-pasaman-tetapkan-empat-kecamatan-jadi-sentra-budidaya-ikan-air-tawar>, diakses pada tanggal 26 Maret 2019.

tempat berburu ikan pada masa itu sehingga diambillah kata Rao sebagai nama daerah ini yang mana kata Rao berarti rawa.<sup>17</sup>

BBI Beringin Rao didirikan di *Nagari* Lansek Kadok Kecamatan Rao Mapatunggul. Berdasarkan cerita turun temurun yang berkembang di tengah masyarakat, *Nagari* Lansek Kadok adalah nama suatu kampung tua yang terletak di Kabupaten Pasaman, Kecamatan Rao Mapatunggul. Berdasarkan sejarah Lansek Kadok secara turun temurun *Nagari* Lansek Kadok sudah ada sejak abad XIV. Masyarakat *Nagari* Lansek Kadok pada umumnya lebih banyak mengandalkan usaha pertanian dan perikanan dalam menopang kebutuhan hidupnya, hal ini karena kondisi alam di *Nagari* Lansek Kadok cukup mendukung dalam melakukan usaha pertanian padi dan perikanan ikan. BBI Beringin Rao berperan besar dalam perkembangan perikanan di *Nagari* Lansek Kadok, masyarakat yang sebelumnya belum mengenal budidaya dan pembenihan ikan dibimbing untuk melakukan budidaya ikan dengan benar. Balai Benih Ikan (BBI) tepatnya didirikan di Jorong Beringin pada tahun 1952. Luasnya sekitar 4 hektar dan berbentuk kolam sebanyak enam bidang dan khusus hanya melakukan kegiatan pembenihan ikan. Ikan yang dibudidayakan ada beberapa jenis yaitu ikan mas, kujam, sapek dan ikan nila.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Syahrial Rajo Kinayan, Tokoh masyarakat Raja di Nagari Lansek Kadok Barat, *Wawancara Pribadi*, tanggal 14 Juli 2019 di Jorong beringin Nagari Lansek Kadok Barat.

<sup>18</sup> Devra Lismanto, “ *Sejarah Pembudidayaan Perikanan Darat: Studi Kasus Balai Benih Ikan Beringin Rao, Pasaman*”. Jurnal Tahun 2004. h. 1

### 1. Periode Awal 1852-1983

Pada masa awal berdiri BBI Beringin Rao dipimpin oleh Ramli Datuak Majo Kayo yang merupakan putra asli Beringin. Pada masa awal berdiri hubungan yang terjalin antara petugas BBI dengan masyarakat masih sangat minim. Hal ini dikarenakan masih rendahnya minat masyarakat untuk melakukan budidaya/pembenihan ikan. Masyarakat lebih memilih sektor pertanian dan perkebunan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Hal ini terjadi karena masyarakat belum mengenal pembenihan dan budidaya ikan dengan benar. Budidaya ikan masih dilakukan dengan cara yang sangat tradisional. Sejak BBI Beringin Rao berdiri 1951 hingga tahun 1983, interaksi yang terjalin antara petugas BBI dengan masyarakat sekitar khususnya masih sangat minim. Petugas BBI nampak tidak berhasil mengajak masyarakat untuk mencoba melakukan budidaya dan pembenihan ikan. Petugas BBI nampaknya juga tidak dapat menunjukkan atau meyakinkan masyarakat setempat bahwa pembenihan ikan lebih menguntungkan dibanding usaha pertanian dan perkebunan. Hal ini disebabkan belum ditemukannya teknologi perikanan yang dapat meyakinkan masyarakat akan hal tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid

## 2. Periode 1984-1993

Setelah mengalami kesulitan dalam membantu dan menarik minat masyarakat untuk melakukan pembenihan ikan kolam air tawar dalam rentang waktu 1952-1983 pemerintah kemudian melakukan renovasi dan pembangunan kolam BBI Beringin Rao pada tahun 1984. Renovasi ini juga disertai dengan perubahan nama BBI. Sebelumnya bernama Balai Benih Ikan (BBI) Beringin Rao menjadi Unit Pembinaan Budidaya Air Tawar (UPBAT) Balai Benih Ikan Beringin Rao. Balai ini lebih fokus membina masyarakat dalam melakukan budidaya ikan kolam air tawar. Pembangunan ini sendiri berlangsung dari tahun 1984-1985, jumlah kolam BBI yang sebelumnya hanya 6 bidang, kemudian dibangun ulang menjadi 40 bidang.

Awal perkembangan pesat budidaya ikan di Kecamatan Rao Mapatunggul terjadi pada tahun 1993 saat terbukanya pasar (pemasaran) ke Danau Maninjau, Agam, yang banyak dalam bentuk atau sistem Keramba Jala Apung. Produksi benih ikan masyarakat pada masa itu mencapai 22.660.000 ekor. Peningkatan juga terjadi dalam produksi benih BBI yang meningkat hingga mencapai 1.371.661 ekor. Setelah terbuka pasar ke Maninjau terjadi perubahan dalam pola pikir masyarakat dan mereka mencoba beternak ikan. Hal ini terjadi karena penghasilan yang

didapat dari budidaya/pembenihan ikan lebih besar dibanding bertani di sawah.

Selain menghabiskan banyak biaya dan tenaga, panennya juga lama bisa memakan waktu empat bulan untuk sekali panen. Hal ini berbeda jauh dengan berternak ikan yang hasilnya bisa di panen dalam waktu satu bulan saja dan biayanya juga tidak terlalu besar karena benih ikan mereka dapatkan secara gratis dari BBI Beringin Rao. Budidaya ikan terus berkembang di Kecamatan Rao Mapatunggul. Hal ini terlihat dari meningkatnya produksi dan terus terbukanya pasar ke beberapa daerah, selain ke Danau Maninjau pada tahun 1993. Pada akhir tahun 1995 pemasaran benih ikan terus berkembang pesat, selain memasok benih didalam Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Maninjau, juga telah mengembangkan sayapnya sampai ke Provinsi Sumatra Utara pada umumnya dan khususnya Tapanuli Selatan dan Tapanuli Utara pada tahun 1995.

### 3. Periode 1995-2000

Pemasaran bibit ikan yang terus meluas ke banyak daerah bahkan telah menembus pasar di Danau Toba pada tahun 1997. Pada tahun 1999 pengiriman benih ikan dari kecamatan Rao Mapatunggul juga dilakukan ke daerah danau buatan di Bangkinang (Riau). Bisa dikatakan, BBI di Rao ini telah berkembang baik, sekaitan dengan meningkatnya permintaan bibit



ikan air tawar tidak hanya dari kawasan Pasaman, Sumatera Barat, tetapi juga provinsi tetangga, khususnya Riau dan Sumatera Utara.

20

#### 4. Periode 2001-2010 Hingga Sekarang

Seiring berjalannya waktu dan didukung dengan program-program pemerintah dalam usaha meningkatkan minat masyarakat dalam usaha perikanan yang dengan jelas memiliki potensi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat di kabupaten Pasaman sudah mulai tampak menemui titik terang. Hal ini ditandai dengan mulai maraknya pembukaan lahan menjadi kolam ikan mulai sejak tahun 2001. Sampai sekarang juga masih ada masyarakat yang membongkar lahan pertanian ataupun perkebunan menjadi kolam ikan.

Adapun bentuk adanya kerangka ataupun lonjakan baik dalam bentuk minat masyarakat dalam usaha perikanan atau prestasi yang diraih dari usaha perikanan ialah berdasarkan data Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Pasaman tahun 2010. Produksi ikan air tawar Kabupaten Pasaman mencapai 16.747 ton/tahun dengan luas kolam 4.060 ha, Kabupaten Pasaman dapat

---

<sup>20</sup> Ibid

dinyatakan sebagai produsen terbesar ikan air tawar di Sumatera Barat, dalam bidang perikanan air tawar.<sup>21</sup>

Bentuk dukungan dari Pemerintah Kabupaten Pasaman berupa Keputusan Bupati Pasaman Nomor 188.45/672/BUP-PAS/2008. Dalam peraturan ini telah ditetapkan lokasi pengembangan kawasan minapolitan Kabupaten Pasaman di Kecamatan Rao dan Rao Selatan, terkait dengan pengembangan perikanan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat perlu dicanangkan program pengembangan kawasan perikanan budidaya (minapolitan). Maksudnya wadah kelompok masyarakat untuk memfasilitasi semua ruang gerak pengembangan program sangat dibutuhkan.<sup>22</sup> Di juga disini kehadiran BBI Beringin Rao sudah diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah Kabupaten Pasaman yang mana dulunya di bawah naungan Dinas Perikanan dan Kelautan Sumatera Barat.<sup>23</sup> Oleh dari itu sejak adanya keputusan ini masyarakat khususnya petani ikan banyak membentuk suatu kelompok ataupun grup khusus petani ikan yang disebut dengan istilah Kelompok Budidaya Perikanan atau disingkat dengan POKDAKAN. Dengan tujuan bersama-sama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perikanan kearah yang

---

<sup>21</sup> Defni Ariani, Zulkarnain, Kusai, “Perkembangan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Program Minapolitan di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal Tahun* 2017, h. 2

<sup>22</sup> *Ibid*

<sup>23</sup> Dadang. Petugas BBI Beringin Rao. *Wawancara Pribadi*, Tanggal 13 Juli 2019, di Jorong Beringin Nagari Lansek Kadok Barat.

lebih baik lagi guna terwujudnya kesejahteraan Masyarakat secara merata.

### C. Tata Cara Membudidayakan Ikan Air Tawar

Dalam usaha pembudidayaan ikan air tawar ada 2 jenis ikan yang sudah umum dan sudah banyak dibudidayakan di kalangan masyarakat petani ikan khususnya di daerah Kecamatan Rao Selatan. Dalam hal ini penulis hanya mengambil satu jenis Ikan Mas saja yaitu Ikan Mas. Tujuannya agar lebih mudah memahami dan fokus pada satu jenis pembahasan.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membudidayakan Ikan Mas yaitu:

1. Pemilihan benih/bibit ikan

Hal pertama yang harus diperhatikan dalam memilih benih/bibit ikan adalah, jika dalam pemilihan benih ikan tidak diperhatikan dengan baik dan benar akan dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan selanjutnya, ini juga dapat menimbulkan masalah seperti :

- a. Lambatnya pertumbuhan
- b. Mudah terserang penyakit
- c. Rentan terhadap cuaca ekstrim

Bibit ikan pada umumnya berukuran kecil yaitu satu ekornya hanya berdiameter panjang 1-2 cm dan besar setengah cm. Biasanya

dalam hitungan penjualan menggunakan sistem gelas berdasarkan ukuran gelas yang sudah ditentukan.

Adapun pemasaran Ikan Mas berdasarkan ukuran di kawasan Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut<sup>24</sup>:

Tabel, 3.2

Daftar Jenis-Jenis Ikan Mas Berdasarkan Ukuran, Umur dan Harga

No	Istilah	Ukuran	Umur	Harga
1.	Gelas halus	650-700 ekor / 1 gelas	15 hari	Rp.15.000- 18.000 / gelas
2.	Gelas kasar	75-90 ekor / 1 gelas	35 hari	Rp.4.500- 5.000 / gelas
3.	Baretong	besar ibu jari orang dewasa / ekor	45 s/d 60 hari	Rp. 280 / ekor
4.	Kilo tampang	18-20 ekor / Kg	65 s/d 90 hari	Rp. 20.000 / Kg
5.	Kilo makan	2-3 ekor / Kg	120 s/d 150 hari	Rp. 22.000 / Kg

<sup>24</sup> Halimun, Peternak Ikan Mas, *Wawancara Pribadi*, tanggal 13 Juli 2019 di *Kenagarian Lansek Kadok Barat*.

6.	Induk	1 ekor / 2-5 Kg	6 s/d 8 bulan	Rp. 40.000/ Kg
----	-------	--------------------	------------------	-------------------

Sumber: Halimun, Peternak Ikan Mas, *Wawancara Pribadi* Tanggal 13 Juli

2019

Adapun ciri-ciri bibit Ikan Mas yang menandakan bahwa bibit tersebut berkualitas baik adalah:

- a. Seluruh bibit ikan memiliki kesamaan pada ukuran dan warna tubuh.
- b. Pergerakan dari bibit ikan lincah dan liar untuk ditangkap.
- c. Bibit ikan yang menantang arus air menandakan bahwa bibit tersebut memiliki kondisi yang baik.
- d. Sehat secara fisik tidak mengalami cacat ataupun luka

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

## 2. Pemberian makanan

Dalam tahap pemberian makanan bibit Ikan Mas pada umumnya para petani ikan menggunakan pakan jenis pelet yang biasa dijual baik di toko-toko pertanian ataupun dijual oleh pengusaha-pengusaha ikan ataupun biasa disebut dengan toke.

Pada tahap awal pemberian pakan untuk bibit Ikan Mas tidaklah terlalu banyak. Dalam satu karung pemberian pakan/pepet

bisa tahan 15 hari hingga 1 bulan tergantung pada cepat atau lambatnya bibit ikan mas yang dilepaskan itu mengenal makanan pellet. Pemberian makanan pada Ikan Mas yang masih berukuran bibit ini dengan cara digantung menggunakan kantong khusus penampung pakan.

Setelah satu bulan pemberian pakan, barulah bibit Ikan Mas mulai mengalami pertumbuhan. Setelah umur satu bulan dan setelah bibit ikan mas sudah mengenal makanan barulah petani ikan bisa mengganti cara pemberian makan dari awalnya digantung menjadi ditabur. Penggantian cara dalam pemberian makanan ini bukanlah tanpa alasan. Tujuan diterapkannya cara pemberian pakan dengan cara ditabur adalah agar ukuran ikan dapat mengalami peningkatan secara merata karna jika pakan ditabur, ekor ikan akan dapat memakan satu butir pakan/pellet. Bedanya jika pakai sistem pakan gantung yang dapat mengakibatkan terjadinya ketimpangan pertumbuhan pada bibit ikan. Disebabkan ikan yang berukuran besar akan lebih banyak mendapatkan makanan sedangkan yang berukuran kecil akan tersisihkan dari tempat digantungnya pakan ikan tersebut.<sup>25</sup>

Setelah ukuran Ikan Mas sudah mengalami pertumbuhan dari ukuran bibit menuju ukuran *baretong* di sinilah pemakaian pakan/pelet mulai banyak digunakan. disebabkan nafsu makan ikan dalam ukuran ini sudah mulai meningkat jikalau petani menargetkan panen ikan

---

<sup>25</sup> Halimun, Peternak Ikan Mas, *Wawancara pribadi* tanggal 13 Juli 2019 di Kenagarian Lansek Kadok Barat.

berukuran kilo makan berarti dibutuhkan pakan/pelet mencapai sebanyak 300 karung.

Gambar, 3.8

Kondisi saat pemberian makan Ikan mas



Ikan Mas yang sudah cukup besar pada umumnya sangatlah rentan diserang oleh penyakit dan virus yang disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu. Adapun kasus yang sering terjadi adalah:

- a. munculnya bercak-bercak luka merah pada tubuh ikan yang dikenal dengan kurap ikan. Jika tidak cepat ditangani

penyakit tersebut akan bertambah parah dan ikan akan terancam mati.

- b. Ikan mati tiba-tiba. Dalam kasus ini diyakini sebagai efek dari factor cuaca yang ekstrem. Selain itu ditambah terlalu dipaksakan dalam pemberian pakan/ pelet sehingga ikan terlalu kenyang. Pada saat air kolam berkurang maka akan terjadi hal seperti ini.

Kualitas air memegang peranan penting dalam kegiatan budidaya ikan. Pengaruh dari pengelolaan kualitas air yang kurang tepat dapat mengakibatkan timbulnya permasalahan penyakit seperti infeksi bakteri, dan jamur. Bahkan dalam kondisi tertentu dapat memicu serangan virus bagi ikan sehingga terjadi kematian massal dan mengakibatkan gagal panen.<sup>26</sup>

Pada saat pembudidayaan Ikan Mas dengan ukuran besar dibutuhkan pasokan air yang cukup sebab, air kolam harus selalu mengalami sirkulasi pergantian air. Dibutuhkan adanya saluran air masuk dan air keluar disaat kebutuhan air mati ataupun berkurang. Kadang-kadang muncul masalah pada kondisi kesehatan pada Ikan Mas.

---

<sup>26</sup> Ganjar Adhywirawan Sutarjo, Sri Samsundari, "Peningkatan Produksi Budidaya Ikan Air Tawar melalui Penerapan Manajemen Kualitas Air dan Pembuatan Pakan Ikan Mandiri di Kelompok Pembudidaya Ikan "Sumber Rejeki" dan Cinta Alam Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo", *Jurnal Perikanan* Volume 15, Mei 2018, h. 2



### 3. Panen

Setelah ukuran ikan sudah mencapai target yang diinginkan maka akan dilakukan panen. Ada dua cara Dalam memanen ikan, yaitu:

#### a. *Monanguak*

*Monanguak* merupakan salah satu cara yang digunakan dalam memanen ikan khususnya di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Dalam cara ini digunakan metode perangkap. Karamba harus tanam atau ditanam terlebih dahulu di dalam air di sekitaran lokasi panen ikan diberi makan.

Gambar. 3.9  
**UIN IMAM BONJOL**  
Proses Panen Ikan dengan cara Mananguak  
**PADANG**



Karamba dipasang sehari sebelum dilakukannya *monangguak*. Panen dilakukan pada kondisi air kolam tidak dikeringkan. Dibutuhkan minimal tenaga sebanyak 4 orang di setiap sudut sisi *karamba*. *Karamba* ditarik dalam waktu yang bersamaan.

Karamba yang dibutuhkan berukuran panjang 8 x 2 m dan dalam 2 m. Wadah ini dapat menampung ikan lebih kurang sebanyak 300 kg.

Cara ini biasanya digunakan pada saat kapasitas ikan yang ada di dalam kolam masih banyak sehingga harus dikurangi ataupun dipangkas jumlahnya terlebih dahulu. Cara ini dilakukan bertujuan untuk meminimalisir jumlah ikan yang mati pada saat panen ikan yang menggunakan cara dikeringkan.

## UIN IMAM BONJOL PADANG

### b. *Mombangkeh Tobek*

*Mombangkeh tobek* merupakan istilah orang Rao Kabupaten Pasaman ketika akan panen ikan. Istilah ini berasal dari 2 kata yaitu *mombangkeh* yang berarti mengeringkan dan *tobek* yang berarti kolam. Dalam Bahasa Indonesia berarti mengeringkan kolam.

Gambar, 3.10

Keadaan Kolam ikan saat di panen dengan cara di bungkeh  
atau dikeringkan



## UIN IMAM BONJOL PADANG

Perlu diketahui bahwa ada satu yakni makanan khas yang hanya ditemukan pada saat orang panen ikan ataupun *mombangkeh tobek*. Yakni *asom lauak*. Kuliner ini selalu dihidangkan untuk para pekerja pada saat adanya penen ikan atau *mombangkeh tobek*. *Asom lauak* adalah makanan ikan bakar yang diberi kuah santan matah ditambah irisan bawang merah dan cabe rawit giling. Makanan asom lauak telah menjadi masakan khas daerah Rao Pasaman Sumatera Barat. Rasanya sungguh menggugah selera.

Kembali ke pembahasan awal, *mombangkeh tobek* merupakan cara dalam memanen ikan. Seluruh air kolam dikeringkan dan hanya ditinggalkan secukupnya sesuai dengan kapasitas ikan yang akan di panen. Biasanya alat bantu yang dipakai adalah *tanggauak*. *Tanggauak* yakni alat yg terbuat dari rotan dan jaring yang telah di sesuaikan dengan setiap ukuran ikan.

Gambar, 3.11

Pekerja Sedang mengambil Ikan menggunakan *Tanggauak*

UI



Cara *mombangkeh tobek* ini biasanya dipakai ketika kapasitas ikan yang ada di dalam kolam sudah hampir habis. Jadi cara ini hanya bertujuan untuk menghabiskan ikan yang tinggal di dalam kolam. Biasanya juga bertujuan untuk mengganti kembali tipe ukuran ikan mas yang akan

dibudidayakan untuk tahap selanjutnya ataupun juga mengganti jenis ikan

Setelah selesainya pemindahan ikan dari kolam ke dalam keramba saring baru disinilah ikan dipilih dan disesuaikan menurut ukurannya masing-masing. Lalu setelah itu ditimbang. Ikan Mas ukuran kilo dan dihitung untuk ukuran ikan mas hitung, dan tinggal menunggu penjemputan ikan oleh pembeli yang biasanya memakai jasa ojek ikan.



#### **D. Pengaruh Perikanan terhadap Perekonomian Masyarakat**

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat berbeda satu sama lain. Perbedaan itu di antaranya dapat disebabkan oleh keadaan

geografis, sosial, maupun corak budaya masyarakat setempat di samping kemampuan yang dimiliki. Faktor-faktor tersebut juga berpengaruh terhadap corak mata pencaharian suatu masyarakat. Selain itu dari kondisi alam yang melatar belakangi atau melingkupi kehidupan manusia, maka memunculkan budaya yang disesuaikan dengan aktivitas mata pencaharian dalam kaitannya dengan lingkungan alam, di antaranya terdapat budaya agraris, budaya Perkebunan, budaya Perikanan, dan sebagainya.<sup>27</sup>

Begitu juga dengan masyarakat *Nagari* Lansek Kadok Barat yang memiliki mata pencaharian sebagai peternak Ikan Air Tawar, hal ini disebabkan potensi daerah dengan lahan yang didominasi oleh kolam ikan. Pada umumnya masyarakat *Nagari* Lansek Kadok Barat banyak yang memilih usaha Perikanan dikarenakan kondisi wilayah *Nagari* Lansek Kadok Barat yang memang mendukung untuk usaha Perikanan ini.

#### 1. Pengaruh Perikanan terhadap Perekonomian Pengusaha Ikan.

Pengusaha Ikan ataupun *Toke* ikan merupakan usaha yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat petani ikan dalam menjual hasil panennya. Harga ikan tetap sama seperti harga pasar. Biasanya *toke* langsung menjemput hasil panen para petani ikan melalui jasa ojek ikan.

Adapun alasan pengusaha ikan ataupun *toke* membuka usaha *toke* ikan dikarenakan melihat adanya potensi ekonomi yang sangat

---

<sup>27</sup> Afdal Rizki, "Kontribusi Sikola Baruak Terhadap Perekonomian Masyarakat *Nagari Toboh Gadang Padang Pariaman*", *Skripsi*, (Padang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, 2018), h. 50

menjanjikan disektor perikanan. Nagari Lansek Kadok Barat merupakan daerah mayoritas masyarakat yang bergerak di sektor Perikanan.<sup>28</sup> Selain berprofesi sebagai *toke* ikan pengusaha pengusaha ikan juga merangkap sebagai peternak ikan yang pada umumnya memiliki jumlah kolam ikan yang cukup banyak. Selain milik pribadi ada juga kolam masyarakat yang disewa. Banyaknya kolam ikan otomatis banyak ikan yang harus diberi makan. Oleh karna itu banyak juga terdapat *toke-toke* ikan juga menyediakan pakan/pelet baik untuk persediaan makanan ikan sendiri maupun untuk dijual kepada masyarakat peternak ikan lainnya. Cara ini merupakan salah satu cara *toke* ikan dalam meningkatkan pendapatan usahanya. Selain kebutuhan usaha terukupi juga keuntungan dapat diraih dalam jumlah yang lumayan besar. Itu dari keuntungan dari pemakaian pribadi, dijual kepada petani ikan lain. Bonus yang didapat dari penjualan-penjualan pelet yang diberikan oleh PT/pabrik pakan/pelet.

Selain melihat keuntungan yang didapat dari pengusaha ikan atau *toke* ikan juga terdapat banyak kontribusi dari *toke* ikan dalam membuka banyak lapangan pekerjaan kepada masyarakat luas. Adapun pekerjaan-pekerjaan yang diciptakan tersebut adalah:

- a. Buruh panen ikan

---

<sup>28</sup>Sofyan, Pengusaha Ikan, *Wawancara Pribadi* tanggal 13 Juli 2019 di Kenagarian Lansek Kadok Barat.

Yang dihasilkan dari kolam-kolam ikan yang dimiliki pada saat akan melakukan panen membutuhkan tenaga kerja yang mencapai 5-7 orang dalam satu kali panen.

b. Penjaga Kolam

Pekerjaan ini juga dihasilkan dari kolam-kolam ikan yang butuh penjagaan perawatan dan pemberian pakan setiap harinya. Pekerjaan ini membutuhkan satu orang penjaga dalam satu lahan kolam.

c. Bongkar Muat Ikan

Pekerjaan ini dihasilkan dari penampungan/ *pemberokan* ikan hasil panen baik pribadi maupun dibeli dari petani ikan lain yang akan segera diberangkatkan kepada para pemesan baik dalam kota maupun ke luar kota seperti: Sidempuan, Rantau Prapat, Bagan, Maninjau, Pekanbaru, Pangkal Pinang, dan Sarolangun. Dibutuhkan tenaga kerja sebanyak 4-5 orang dalam satu kali keberangkatan truk pengangkut ikan.

d. Ojek Ikan

Pekerjaan yang ini bertujuan mengangkut ikan hasil panen langsung dari setiap kolam ikan yang dipanen yang ikannya sudah dibeli oleh *toke* ikan. Selain itu juga bertujuan untuk memudahkan transaksi antara penjual dan pembeli yang juga terkadang terkendala oleh jauhnya jarak kolam panen menuju



tempat penampungan ikan. Dibutuhkan 3-5 motor ojek dalam membawa ikan hasil panen tersebut.

e. Bibit Ikan

Dalam tugas menyediakan bibit untuk jumlah kolam yang cukup banyak merupakan tugas untuk para petani bibit ikan usaha yang dapat dihasilkan dari pengusaha/toke ikan dalam memenuhi kebutuhan bibit kolam usahanya juga dikarenakan adanya sinergitas antar sesama petani ikan untuk meningkatkan taraf perekonomian yang merata. Adapun jumlah bibit dalam ukuran hitung yang harus dipenuhi oleh petani bibit dalam satu buah lahan kolam ikan adalah sebanyak 20.000 ekor bibit Ikan Mas.

Disini dapat penulis katakan bahwa pengaruh perikanan terhadap perekonomian pengusaha ikan sangat

tampak jelas ditandai dengan melalui usaha yang

dinilikinya mampu membuka banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat luas dan juga dapat menghasilkan

pendapatan pribadi sebanyak ± Rp. 20.000.000, per bulan

dari bidang usaha perikanan.

## 2. Pengaruh Perikanan terhadap Perekonomian Pedagang Ikan.

Pedagang ikan dalam kasus ini juga memperoleh dampak dari pengaruh perikanan terhadap perekonomiannya sebagai pedagang ikan keliling yang ditandai dengan masih tingginya minat masyarakat dalam

mengonsumsi ikan Adapun aktifitas pedagang ikan dimulai dari pukul 06.00 pagi disini dalam persiapan keberangkatan dan pulang paling lama hingga pukul 17.00 WIB. Adapun jenis ikan yang biasa didagangkan adalah<sup>29</sup>:

Tabel, 3.3

Harga jual ikan oleh pedagang ikan

No	Jenis ikan	Harga modal	Harga jual
1	Ikan Nila	Rp. 12.000 /kg	Rp. 16.000 /kg
2	Ikan Mas	Rp. 20.000 /kg	Rp. 25.000 /kg
3	Ikan ...	Rp. 18.000 /kg	Rp. 25.000 /kg

Sumber: Halimun, Pedagang Ikan, *Wawancara pribadi* Tanggal 13 Juni 2019

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

Adapun pemasaran dagangan adalah Kabupaten Pasaman dan sekitarnya. Dagangan dibawa dengan sepeda motor menggunakan keranjang ikan. Muatan ikan maksimal sebanyak 100 kg dalam satu kali perjalanan. Dalam kegiatan dagangnya pedagang ikan keliling bisa 2 sampai 3 kali pergi berdagang dalam setiap minggunya. Dari hasil aktifitas pedagang ikan keliling tersebut biasanya dapat meraup

<sup>29</sup> Halimun, Pedagang Ikan, *Wawancara pribadi* tanggal 13 Juli 2019 di Kenagarian Lansek Kadok Barat.

keuntungan hingga mencapai  $\pm$  Rp. 500.000,- dalam satu kali keberangkatan.

Dengan hal ini bisa dikatakan pedagang ikan mendapatkan andil dari pengaruh perikanan yang mampu meningkatkan pendapatan penghasilan masyarakat terkhusus pedagang ikan yang memiliki penghasilan sebesar Rp. 4.000.000 dalam satu bulan dari usaha perdagangan ikan.

### 3. Pengaruh Perikanan terhadap Perekonomian Penjaga Kolam.

*Nagari* Lanssek Kadok Barat merupakan daerah sentral budidaya perikanan. Ini ditandai dengan banyaknya kolam ikan yang akan dijumpai ketika berada di daerah ini. Peran penjaga kolam sangatlah penting dalam merawat dan menjaga kolam ikan hingga memberi makan ikan agar dapat mengalami pertumbuhan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penjaga kolam ikan adalah orang yang ditunjuk oleh pemilik kolam agar dapat menjaga kolamnya tersebut. Adapun tugas dari seorang penjaga kolam ikan adalah<sup>30</sup>:

- a. Memberi makan ikan di setiap waktu yang telah ditetapkan. Jika ikan tersebut dalam ukuran kilo pemberian pakan ikan ialah sebanyak 3 kali dalam sehari pagi, siang dan sore. Pemberian makan Ikan Mas dengan

---

<sup>30</sup> Mawardi, Penjaga Kolam Ikan, *Wawancara Pribadi* tanggal 13 Juli 2019 di Kenagarian Lanssek Kadok Barat.

ukuran kilo biasanya dalam satu hari dapat menghabiskan 1 karung pakan/pelet.<sup>31</sup>

- b. Memperbaiki empang kolam ikan yang mengalami kebocoran yang disebabkan oleh faktor alam seperti hujan lebat. Selain itu disebabkan oleh faktor hewan seperti pembuatan sarang oleh belut pada bagian empang kolam yang dapat menimbulkan kebocoran yang besar.
- c. Memantau dan mengontrol air yang masuk kedalam kolam disertai dengan selalu memeriksa kantong saringan air masuk supaya tidak tersumbat dan agar laju air lancar sampai ke dalam kolam dan memeriksa supaya jenis-jenis ikan pengganggu tidak masuk kedalam kolam ikan yang membudidayakan ikan mas contohnya ikan lele, ikan gabus dan juga nila.

Dalam tahap pembudidayaan Ikan Mas jika di mulai dari ukuran bibit hingga melepas ukuran ikan kiloan. membutuhkan durasi selama 5 hingga 6 bulan dalam satu kali tahap pembudidayaan. Mengenai bibit pada umumnya jikalau untuk kapasitas ikan kiloan biasanya 1 kolam ikan melepas sebanyak 20.000 ekor. Membutuhkan pakan/pelet sebanyak 400 karung dalam satu kali periode pembudidayaan.

Upah penjaga kolam diberikan setiap selesai panen. Upah diberikan sesuai dengan kesepakatan antara pemilik dengan penjaga kolam. Seperempat dari hasil keuntungan yang didapat

---

<sup>31</sup> Edrizal Thamrin, 2016, Mas Pasaman, *Youtube*.

diberikan untuk penjaga kolam ikan dan lebihnya untuk pemilik dan pemodal. Sistem itu dikenal dengan sistem bagi tiga.

#### **4. Pengaruh Perikanan terhadap Perekonomian Pekerja Bongkar Muat Ikan.**

Diperkirakan buruh bongkar muat ikan di Kabupaten Pasaman sudah mencapai ratusan orang. Buruh bongkar muat ikan adalah pekerja dalam menyiapkan keberangkatan ikan yang akan dihantarkan kepada orang yang akan membeli. Pembeli kebanyakan berada di luar Kabupaten Pasaman seperti Bagan, Rantau Prapat, Sidimpuan, Maminjau, Pekan Baru, Pangkal Pinang dan Sarolangun.

Adapun tugas masing-masing buruh bongkar muat ikan ini ialah:

- a. Memotong kantong plastik yang akan digunakan sebagai tempat ikan
- b. Menimbang Ikan Mas yang akan diberangkatkan masing-masing 10 kg di tempat penampungan.
- c. Membawa ikan yang sudah ditimbang tadi ke lokasi bongkar muat.
- d. Memasukkan ikan ke dalam kantong yang sudah disiapkan sebanyak 10 kg setiap masing-masing kantongnya.
- e. Memaastikan kantong tidak bocor dan mengisi oksigen ke dalam kantong plastik ikan secukupnya

- f. Mengikat kantong plastik ikan menggunakan karet yang sudah disediakan
- g. Menyusun secara rapi kantong plastik ikan yang sudah diberi oksigen tadi ke atas mobil truck pengangkut ikan.

Pekerjaan ini membutuhkan waktu sebanyak 3-4 jam. Dalam sehari biasanya pekerjaan ini hanya bisa dilakukan sekali mengingat karna juga memakan waktu yang cukup lama walaupun ada juga yang bisa bekerja hingga 2 kali dalam 1 hari. Biasanya pekerjaan buruh bongkar muat ikan ini ada 2 sesi yaitu yang pertama sekitar jam 16.00 WIB dan sesi malam jam 23.00 WIB.<sup>32</sup>

Upah ataupun gaji yang didapat dari pekerjaan ini yaitu berdasarkan ukuran truk yang akan diisi dan diberangkatkan. Untuk truk jenis coleman gaji sebesar Rp. 150.000 satu mobil dan untuk truk jenis I 300 yaitu dengan gaji Rp. 100.000, satu mobilnya.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

##### **5. Pengaruh Perikanan terhadap Perekonomian Pengejek Ikan.**

Ojek ikan merupakan alat transportasi para petani untuk membawa hasil panennya dari lokasi panen ataupun kolam ikan menuju penampungan ikan yang biasanya yang sering memakai jasa dari ojek ikan ini ialah pengusaha-pengusaha ikan atau toke yang hendak

---

<sup>32</sup> Ikhsan, Pekerja Bungkar Muat Ikan, *Wawancara Pribadi* Tanggal 17 Juli 2019 di Kenagarian Lansek Kadok Barat.

membeli ikan hasil panen masyarakat yang berada jauh dari jalan raya sehingga tidak dapat dijangkau dengan mobil ataupun truk ikan untuk dapat langsung datang ke lokasi. Durasi dalam pekerjaan ojek ikan ini biasanya tergantung banyak muatan dan jarak yang akan ditempuh dari lokasi panen menuju ke penampungan akhir tetapi pada umumnya pekerjaan ini berdurasi paling lama 3-5 jam dalam sehari.

Adapun tugas-tugas dari seorang ojek ikan ialah:

- a. Menjemput dan membawa ikan hasil panen dari lokasi panen menuju tempat penampungan akhir.
- b. Memastikan kembali jumlah ikan yang akan dibawa yang mana akan menjadi laporan dari si pengojek kepada toke ikan nantinya.

Adapun sistem gaji dalam pekerjaan ini ialah berdasarkan jumlah ikan yang kita bawa maka untuk ukuran ikan kilo yaitu Rp. 1000 dalam satu kilo dan untuk ukuran ikan hitung yaitu Rp. 100 dalam satu ekor dikalikan dengan jumlah ikan yang dibawa maka hasilnya merupakan jumlah gaji yang didapatkan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ikhsan, Pekerja Ojek Ikan, *Wawancara pribadi* Tanggal 17 Juli 2019 di Kenagarian Lansek Kadok Barat.